Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 23(2), Juli 2023, 2026-2031
DOI: 10.33087/jiubj.v23i2.3194

Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien di Rumah Sakit: *Literatur Review*

Kevin Jodjana*, Simon Sia Niha, Henny A Manafe
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
*Correspondence: kevinjodjana@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana kajian literatur mengenai implementasi dari sasaran kesehatan pasien di rummah sakit. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah penelitian kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif. Berbagai sumber diolah dalam penelitian ini seperti buku, hasil penelitian, jurnal dan artikel penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah keselamatan pasien merupakan variabel untuk mengukur dan mengevaluasi mutu pelayanan rumah sakit yang berdampak pada pelayanan kesehatan. Salah satu pelayanan keselamatan di rumah sakit ini adalah penerapan sasaran keselamatan pasien yang dimulai dari ketepatan identifikasi pasien. Hal ini dikarenakan kesalahan identifikasi pasien di awal pelayanan akan berlanjut ke kesalahan pelayanan selanjutnya. Sasaran Keselamatan Pasien mendorong peningkatan spesifik dalam keselamatan pasien termasuk didalamnya adalah Standar Sasaran Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Ini semua harus dilakukan mengingat kompleksitas operasional rumah sakit tentu memiliki potensi kesalahan. Lebih lanjut, keselamatan pasien ini akan berdampak pada kondisi medis pasien serta meningkatnya biaya kesehatan.

Kata kunci : sasaran, keselamatan, pasien, rumah sakit

Abstract. *This study examines how the literature review regarding the implementation of patient health goals in hospitals. The research used in this research is a qualitative research which is described descriptively. Various sources were processed in this study such as books, research results, journals, and research articles. The results of this study are patient safety is a variable for measuring and evaluating the quality of hospital services that have an impact on health services. One of the safety services in this hospital is the application of patient safety goals which starts with the accuracy of patient identification. This is because patient identification errors at the beginning of the service will continue to the next service error. Patient Safety Goals encourage specific improvements in patient safety including the Hospital Patient Safety Goal Standards. All of this must be done considering the complexity of hospital operations, of course, has the potential for errors. Furthermore, patient safety will have an impact on the patient's medical condition and increase health costs.*

Keywords **:** *goals, safety, patients, hospitals*

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan bagian dari sistem kesehatan nasional yang berperan strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Setiap tindakan dan prosedur di rumah sakit memiliki potensi risiko terhadap keselamatan pasien. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan dampak dari tindakan yang salah pada satu dari 10 pasien di dunia dan masalah ini menjadi perhatian global (Darma et al., 2021). Budaya keselamatan pasien adalah program yang diselenggarakan untuk meminimalkan risiko kejadian tak terduga dan meningkatkan keselamatan pasien. Penerapan keselamatan pasien di dunia berawal ketika Institut of Medicine (IOM) di Amerika Serikat pada tahun 2000 menerbitkan laporan penelitian yang paling berpengaruh yaitu “To Eror is Human: Buliding a safer health system” yang mengemukakan hasil penelitian angka Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) di beberapa rumah sakit di Amerika (Subarma et al., 2021).

Beberapa literatur dari negara-negara berpenghasilan tinggi telah menunjukkan bahwa sejumlah besar pasien dirugikan dalam proses perawatan kesehatan, yang menyebabkan peningkatan biaya perawatan medis, perpanjangan waktu tinggal di fasilitas kesehatan, cacat permanen, atau bahkan kematian (Mohammed et al., 2021). Studi terbaru mengungkapkan bahwa kesalahan medis adalah penyebab kematian ketiga di Amerika Serikat setelah kanker dan penyakit jantung. Studi lain juga mengungkapkan bahwa, rata-rata, setiap 35 detik, setidaknya satu kasus cedera pasien dilaporkan di Inggris. Selain itu, penelitian yang dilakukan di negara bagian Amerika, seperti Colorado, Utah, dan New York

telah mengungkapkan bahwa tidak kurang dari 44.000 dan sebanyak 980.000 orang Amerika meninggal di rumah sakit akibat kesalahan medis yang dapat dicegah, seperti pengobatan, pembedahan, dan kesalahan diagnostik, setiap tahun (Kaware et al., 2022).

Laporan lebih lanjut memastikan bahwa bahkan jika perkiraan terendah dipertimbangkan, itu melampaui jumlah kematian yang dianggap berasal dari kecelakaan kendaraan, kanker payudara, dan AIDS. Sebagai perbandingan, di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, kombinasi faktor-faktor yang tidak diinginkan, seperti kekurangan staf, infrastruktur yang tidak memadai, kebersihan dan sanitasi yang buruk, kepadatan penduduk, kurangnya komoditas perawatan kesehatan, dan kekurangan peralatan penting, telah berkontribusi besar terhadap kondisi serius pada keselamatan pasien (Kumbi et al., 2020). Belum optimalnya budaya keselamatan pasien di rumah sakit secara langsung berkaitan dengan sikap dan motivasi individu untuk melaporkan insiden keselamatan pasien. Ada beberapa faktor yang terkait dengan budaya keselamatan pasien, seperti: persepsi manajer tentang budaya keselamatan, dukungan kepemimpinan, kondisi kerja termasuk kerja tim dan komunikasi, lingkungan kerja mengenai fasilitas dan stres kerja, kepuasan kerja perawat, sikap perawat, pengetahuan perawat. tingkat dan motivasi perawat. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi budaya keselamatan pasien akan memudahkan pihak manajemen rumah sakit untuk membenahi hal-hal yang menghambat penerapan budaya keselamatan pasien (Suroso & Sutrisna, 2020).

Banyak hal yang dapat menyebabkan atau mencegah terjadinya insiden keselamatan pasien, salah satunya adalah peningkatan komunikasi efektif, peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (high alert), kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien yang menjalani tindakan dan prosedur, penurunan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan dan penurunan risiko pasien jatuh. Kinerja tenaga kesehatan dengan prestasi kerja yang tinggi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sistem kerja yang diterapkan di rumah sakit/institusi, sumber penunjang kerja yang memadai, dan karakteristiknya (Davoudi-Kiakalayeh et al., 2017). Faktor karakteristik ini meliputi pengetahuan, keterampilan, kemampuan melakukan perawatan, motivasi, sikap, norma dan nilai yang dianut. Kualitas pelayanan berhubungan dengan efektivitas, ketepatan waktu, manfaat, efisiensi, kontinuitas, dan konsistensi pelayanan yang diberikan kepada pasien, keluarga, dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan keperawatan dipengaruhi oleh kinerja tenaga kesehatan. Kinerja tenaga kesehatan didasarkan pada pedoman dan standar yang menjadi acuan dalam pelayanan di rumah sakit. Acuan kinerja juga dapat dilihat dari aspek keselamatan pasien yaitu pencapaian target Keselamatan Pasien (Manzanera et al., 2018). Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis akan melakukan kajian literatur mengenai penerapan sasaran keselamatan pasien di Rumah Sakit.

METODE

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini dilalui dengan penyeleksian secara sistematis yang ditelusuri dari database internasional. Penulis melakukan pencarian sumber data dari berbagai database antara lain menggunakan PubMed (https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/), dan Google Scholar. Teknik pencarian pustaka menggunakan kata kunci yang sesuai dengan pertanyaan dari penelitian. Daftar kata kunci yang akan digunakan sebagai dasar dalam pencarian literatur adalah sasaran, keselamatan, dan pasien. Pencarian artikel menggunakan Bahasa Inggris serta tahun publikasi dibatasi 5 tahun terakhir (2017-2022). Penelitian ini akan mendeskripsikan serta menjelaskan mengenai bagaimana kajian literatur terkait penerapan sasaran keselamatan pasien di rumah sakit.

HASIL

Gambar 1 menggambarkan proses seleksi artikel dengan menggunakan panduan dari *Preferred Reporting Systematic Reviews and Meta-analysis* (PRISMA). Penelusuran awal didapatkan jumlah artikel dari tahun 2017-2022 adalah 289 artikel. Selanjutnya, artikel di*screening*. Sebanyak 7 artikel dimasukkan ke tahap selanjutnya. Artikel dikaji kualitasnya sehingga didapatkan sebanyak 7 artikel disintesis di laporan akhir kajian dari pustaka.

Tabel 1
Kajian Literatur Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien

Tempat	Metode	Tujuan	Hasil
RSUD dr. Fauziah Bireuen	Kualitatif deskriptif	Mendeskripsikan implementasi sasaran keselamatan pasien oleh perawat terhadap mutu pelayanan di ruang rawat inap RSUD dr. Fauziah Bireuen	Penerapan patient safety di ruangan sudah dilakukan sesuai prosedur, namun terkadang dalam pelaksanaannya melibatkan pasien yang mengalami kendala. Hal yang dilakukan untuk mencegah terjadinya insiden terkait keselamatan pasien antara lain: mengidentifikasi pasien secara jelas dengan melihat gelang identitas, menerapkan komunikasi yang efektif seperti mengeja nama obat dengan metode abjad, menandai area pembedahan, mencuci tangan lima saat, memasang palang tempat tidur, mengunci roda tempat tidur. , memastikan cakupan yang memadai (Muzauwir et al., 2022).
Rumah Sakit Ja'far Medika	Kualitatif deskriptif	Menganalisis penerapan standar sasaran keselamatan pasien di Rumah Sakit Ja'far Medika Karanganyar berdasarkan edisi SNARS	Implementasi target keselamatan pasien di RS Ja'far Medika belum terlaksana secara maksimal dengan target peningkatan Komunikasi Efektif, peningkatan keamanan obat high alert/obat yang perlu diwaspadai dan kepastian lokasi, prosedur, dan pasien operasi (Suryawinata et al., 2022)
RS Raden Mattaher Jmabi	Kuantitatif cross-sectional	Mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan penerapan 6 sasaran keselamtan pasien	Yang diuji dalam Analisa ini adalah hubungan sikap dan pengetahuan, usia dalan lama kerja serta penerapan keselamatan pasiennya terhadap implementasi dari 6 sasaran keselamatan pasien. Hasil analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia, lama kerja dan sikap dengan penerapan 6 sasaran keselamatan pasien (Putri et al., 2022).
3 Rumah Sakit	Kuantitatif cross-sectional	Mengetahui hubungan antara sikap keselamatan dengan implementasi keselamatan pasien di rumah sakit dengan menggunakan SNARS	Terdapat hubungan signifikan antara sikap keselamatan dengan implementasi keselamatan perawat (r= 0,441, P<0,01). Faktor jenis kelamin, usia, pengalaman kerja, dan jenjang karier secara signifikan berpengaruh pada implementasi keselamatan (P<0,05). Rumah sakit dan manajer perawat memiliki peranan penting dalam meningkatkan keselamatan pasien untuk menghindari terjadinya insiden keselamatan dengan melakukan pemanfaatan sumber daya secara optimal (Galleryzki et al., 2021).
RSUD Kota Makassar	Explanatory sequential.	Menganalisis implementasi sasaran keselamatan pasien di RSUD Kota Makassar	Penerapan target keselamatan pasien berdasarkan SNARS di RSUD Kota Makassar memiliki implementasi target keselamatan pasien yang baik. Dari sisi sumber daya manusia, pelatihan terkait keselamatan pasien masih kurang dan hanya pada saat akreditasi. Terkait kebijakan, ada SOP terkait insiden keselamatan pasien dan tidak ada sanksi yang jelas, hanya peringatan. Untuk kerjasama tim belum tersedia tim keselamatan pasien di ruang perawatan, Selain itu implementasi tujuan keselamatan pasien dari segi komunikasi yaitu adanya umpan balik positif yang diberikan dan ditindaklanjuti oleh KMKP, serta kurangnya sosialisasi oleh KMKP, hanya pada saat akreditasi (Delima et al., 2020).
RSUD Padang Pariaman	Kualitatif	Menganalisis pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di rawat inap RSUD Padang Pariaman tahun	Pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di rawat inap RSUD Padang Pariaman dilihat dari pendekatan sistem, pada komponen input kebijakan dan SPO sudah ada, namun tenaga, metode, dana dan sarana masih belum memenuhi syarat. Pada komponen proses, pelaksanaan enam sasaran keselamatan pasien di rawat inap RSUD Padang Pariaman masih belum mencapai standar, karena dalam pelaksanaannya belum menjadi budaya bagi tenaga di rawat inap (Neri et al., 2018).
Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi	Quasi eksperimen pre and posttest with control group	Mengidentifikasi pengaruh kinerja dalam target keselamatan pasien berdasarkan Knowledge Management: SECI terhadap mutu pelayanan keperawatan	Studi menemukan bahwa ada perubahan keselamatan pasien sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dibandingkan pada kelompok kontrol. Terdapat perbedaan skor keselamatan pasien/kualitas asuhan keperawatan setelah perawatan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Studi ini merekomendasikan pelatihan reguler untuk perawat tentang kinerja dalam target keselamatan pasien berdasarkan Manajemen Pengetahuan: SECI, dan studi lebih lanjut di berbagai rumah sakit (Fadhillah et al., 2018).

Sumber: data olahan

Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien di Rumah Sakit

Prinsip dasar pelayanan kesehatan adalah keselamatan pasien. Fakta bahwa elemen paling dasar dari proses perawatan pasien adalah pasien membutuhkan kesadaran tanggung jawab, pengetahuan dan perhatian saat ini agar berlaku di seluruh proses. Berbagai masalah yang terjadi pada proses atau sistem dalam praktek pengobatan yang berorientasi pada pasien dapat mengungkapkan situasi yang dapat merugikan pasien (Silalahi et al., 2022). Keselamatan

pasien merupakan sistem yang kompleks yang mencakup peningkatan kinerja, keamanan lingkungan dan manajemen risiko serta peningkatan layanan, pengendalian infeksi, penggunaan obat yang aman, keamanan peralatan, praktik klinis yang aman, dan lingkungan perawatan yang aman(Larasati & Dhamanti, 2021). Identifikasi pasien adalah tindakan yang dilakukan sebelum melakukan tindakan keperawatan atau tindakan lain, pemberian obat, transfusi atau produk darah, pengambilan darah dan pengambilan spesimen lain untuk uji klinis. Langkah-langkah identifikasi awal pasien yaitu dengan menanyakan tanggal lahir, nama pasien, nomor rekam medis dan pengecekan gelang pengenal yang kemudian disesuaikan dengan data pasien yang sudah tercatat di rekam medis. Nomor kamar atau tempat tidur tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi pasien (Suryani et al., 2021).

Sesuai dengan kajian penelitian Fadhillah et al., (2018) diatas insiden pelanggaran dalam penerapan keselamatan pasien banyak dilakukan oleh perawat karena perawat merupakan tenaga kesehatan dengan jumlah paling banyak mendominasi di institusi rumah sakit, dan perawat juga merupakan tenaga kesehatan. yang sering melakukan tindakan dan berinteraksi langsung dengan pasien khususnya pasien rawat inap. Dampak yang terjadi akibat rumah sakit tidak menerapkan *patient safety* adalah penurunan mutu pelayanan rumah sakit. Komunikasi yang efektif adalah tujuan utama yang paling penting untuk mencapai keselamatan pasien di rumah sakit. Sebagian besar penyebab kejadian sentinel pada pasien terjadi karena ketidakakuratan informasi yang disebabkan oleh komunikasi yang tidak dilakukan secara efektif. Selain itu, kepemimpinan, sumber daya manusia, kebijakan, kerja tim, dan komunikasi juga merupakan hal-hal yang dapat menyebabkan atau mencegah insiden. Insiden keselamatan pasien dapat dikurangi atau dicegah dengan mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap insiden keselamatan pasien. Untuk mencegah cedera pada pasien, tenaga kesehatan dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang keselamatan pasien.

Beberapa institusi yang sadar akan pentingnya keselamatan pasien telah menjadikan keselamatan pasien sebagai standar (Suryani et al., 2021). Salah satunya adalah Joint Commission International (JCI). Ada 6 tujuan International Patient Safety dalam konteks standar JCI seperti yang dijelaskan pada penelitian (Galleryzki et al., 2021), (Delima et al., 2020), (Suryawinata et al., 2022) dan (Putri et al., 2022) dalam kajian literatur pada tabel 1 diatas untuk menentukan sasaran keselamatan pasien yang tepat. Tenaga kesehatan harus mengetahui dan menguasai beberapa hal terkait; (1) ketepatan identifikasi pasien; (2) mengetahui komunikasi yang efektif; (3) meningkatkan kewaspadaan terhadap obat yang perlu diwaspadai; (4) mengetahui tepat lokasi, benar prosedur, tepat operasi pasie; (5) pencegahan infeksi akibat tindakan; dan (6) pengetahuan pasien yang berisiko jatuh (Girginer, N., İskenderoğlu, 2020).

Pengusaan terkait hal ini juga tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017. Berbagi upaya bisa dilakukan guna meningkatkan skill dan pengetahuan yang dimiliki seperti dengan adanya pelatihan atau seminar tentang pengetahuan keselamatan pasien, diharapkan tenaga kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan, sehingga tenaga kesehatan mampu melaksanakan tugasnyas dengan baik dan kecelakaan pasien dapat dicegah sedini mungkin. aktor penghambat dalam melaksanakan *patient safety* adalah tidak kooperatif atau tidak mau mendengarkan saran yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Faktor pendukung dalam implementasi patient safety antara lain monitoring dan evaluasi dari manajemen serta kerjasama yang baik antar tenaga kesehatan (Gunawan et al., 2021).

SIMPULAN

Keselamatan adalah isu global, termasuk di rumah sakit. Rumah Sakit dituntut untuk berupaya memenuhi sasaran keselamatan pasien sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 11 Tahun 2017. Sasaran Keselamatan Pasien merupakan bagian dari Standar Akreditasi Rumah Sakit yang wajib diterapkan di rumah sakit yang berguna dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Pengetahuan tenaga kesehatan dalam Sasaran Keselamatan Pasien terdiri dari identifikasi pasien yang akurat, peningkatan komunikasi yang efektif, peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, kepastian lokasi yang tepat, prosedur yang tepat, dan operasi pasien yang tepat, pengurangan risiko terkait infeksi pelayanan kesehatan, mengurangi resiko pasien jatuh. Tenaga kesehatan khususnya dokter dan

perawat wajib mengetahui tentang Sasaran Keselamatan Pasien. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan satu jurnal dengan jurnal lainnya. Manfaat dari penilaian ini adalah untuk mengetahui target keselamatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

Darma, S. S. L., Purwaningsih, P., & Ulfiana, E. 2021. Organizational Factors in Implementation of Patient Safety Culture in Hospitals: Systematic Literature Review. *Fundamental and Management Nursing Journal*, *4*(2), 40. https://doi.org/10.20473/fmnj.v4i2.24567

Davoudi-Kiakalayeh, A., Mohammadi, R., Pourfathollah, A. A., Siery, Z., & Davoudi-Kiakalayeh, S. 2017. Alloimmunization in thalassemia patients: New insight for healthcare. *International Journal of Preventive Medicine*, *8*, 10–14. https://doi.org/10.4103/ijpvm.IJPVM

Delima, A. Z. P., Maidin, A., & Saleh, L. M. 2020. Analysis of the Implementation of Patient Safety Targets at the Makassar City Regional General Hospital. *Journal of Asian Multicultural Research for Medical and Health Science Study*, *1*(2), 47–56. https://doi.org/10.47616/jamrmhss.v1i2.48

Fadhillah, H., Nursalam, & Hadi, M. 2018. Effect of Nurse Performance in Patient Safety Target Based on Knowledge Management: SECI on Quality of Nursing Services. *International Journal of Indonesian National Nurses Association (IJINNA)*, *1*(1), 1–12. https://doi.org/10.32944/ijinna.v1i1.29

Galleryzki, A. R., Hariyati, R. T. S., Afriani, T., & Rahman, L. O. 2021. Hubungan Sikap Keselamatan dengan Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien oleh Perawat di Rumah Sakit. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, *4*(1). https://doi.org/10.32584/jkmk.v4i1.855

Girginer, N., İskenderoğlu, M. 2020. Sigma Levels Analysis of International Patient Safety Goals for a Private Hospital. *Journal Of International Health Sciences and Management*, *6*(10), 65–73.

Gunawan, I. M. A., Wirawan, I. M. A., & Lubis, D. S. 2021. Implementation of six patient safety goals at a public health centre with in-patient services in Bali, Indonesia: A qualitative case study. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, *9*(1), 17. https://doi.org/10.15562/phpma.v9i1.285

Kaware, M. S., Ibrahim, M. I., Shafei, M. N., Mohd Hairon, S., & Abdullahi, A. U. 2022. Patient Safety Culture and Its Associated Factors: A Situational Analysis among Nurses in Katsina Public Hospitals, Northwest Nigeria. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(6). https://doi.org/10.3390/ijerph19063305

Kumbi, M., Hussen, A., Lette, A., Nuriye, S., & Morka, G. 2020. Patient safety culture and associated factors among health care providers in bale zone hospitals, southeast ethiopia: An institutional based cross-sectional study. *Drug, Healthcare and Patient Safety*, *12*, 1–14.

Larasati, A., & Dhamanti, I. 2021. Literature Review: Implementation of Patient Safety Goals in Hospitals in Indonesia. *Media Gizi Kesmas*, *10*(1), 138. https://doi.org/10.20473/mgk.v10i1.2021.138-148

Manzanera, R., Moya, D., Guilabert, M., Plana, M., Gálvez, G., Ortner, J., & Mira, J. J. 2018. Quality assurance and patient safety measures: A comparative longitudinal analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *15*(8), 4–11. https://doi.org/10.3390/ijerph15081568

Mohammed, F., Taddele, M., & Gualu, T. 2021. Patient Safety Culture and Associated Factors among Health Care Professionals at Public Hospitals in Dessie Town, North East Ethiopia, 2019. *PLoS ONE*, *16*(2 February), 1–9. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245966

Muzauwir, M., Fitriani, A. D., & Lubis, M. 2022. Analysis of the Implementation of Patient Safety Targets by Nurses in Installations in Regional General Hospital dr. Fauziah Bireuen. *Journal La Medihealtico*, *3*(4), 327–342. https://doi.org/10.37899/journallamedih

ealtico.v3i4.694

Neri, R. A., Lestari, Y., & Yetti, H. 2018. Analisis Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Di Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *7*, 48.

Putri, M. E., Fithriyani, F., & Sari, M. T. 2022). Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan 6 Sasaran Keselamatan Pasien. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, *11*(1), 55.

Silalahi, Y., Wahyuni Nasution, S., & Novalinda Ginting, C. 2022. The Effect Of Implementation Of Patient Identification Based On The Pall Accreditation Standards On Improving The Patient Safety Program At Royal Prima General Hospital In 2022. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, *2*(4), 765–769. https://doi.org/10.51601/ijhp.v2i4.88

Subarma, D., Ginting, D., Sirait, A., & Dachi, R. A. 2021. Analisis Penerapan Budaya Keselamatan di Instalasi Rawat Inap Rsud Dr . Pirngadi Kota Medan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, *7*(2), 1364–1372.

Suroso, A., & Sutrisna, E. 2020. Patient Safety Culture and Its Determining Factors (a Qualitative Study At Islamic Hospital of Banjarnegara (Rsi Banjarnegara). *1*, 1–9.

Suryani, L., Kurniawan, R., & Perdani, A. L. 2021. Factors Associated with the Implementation of Patient Safety at X Hospital, Karawang, Indonesia. *KnE Life Sciences*, *2021*, 624–629.

Suryawinata, A., Sundari, S., & Aini, Q. 2022. Analyzing an Implementation of Patient Safety Targets Standards at Ja'far Medika Hospital Based on Hospital Accreditation National Standards (SNARS), 1(1). *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, *7*(S1), 287–294.